

**READING JOURNALS DALAM MEMBACA NOVEL OLEH MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS FKIP UNIVERSITAS RIAU****Syofia Delfi**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau
syofia_delfi@yahoo.com

ABSTRAK. Bagaimana refleksi penerapan *Reading Journals* dalam membaca novel merupakan pertanyaan yang bisa dijawab dengan melakukan kajian ilmiah dengan menggunakan instrument yang tepat. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana refleksi Reading Journals oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam membaca novel. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus dan data yang didapatkan dengan melakukan observasi pada presentasi laporan novel yang dibaca. Refleksi dari langkah Reading Journals dalam membaca novel oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau ditemukan pada aktivitas yang dilakukan oleh partisipan waktu sebelum dan setelah membaca. Aktivitas sebelum membaca adalah aktivitas yang memperlihatkan skemata tentang teks yang akan dibaca dan kesungguhan untuk membaca. Sedangkan aktivitas setelah membaca adalah menyampaikan isi dan persepsi novel serta minat peer grup untuk membaca novel yang disampaikan. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan partisipan yang mempunyai nilai rendah pada penerapan Reading Journals dalam pembelajaran dengan Short Stories.

Kata Kunci: *Membaca, Membaca Extensif, Membaca Novel, dan Reading Journals*

ABSTRACT. How the reflection of Reading Journals on reading novels is as a question answered by conducting scientific study using the appropriate instruments. This study aimed to explore how the reflection of Reading Journals on the English Department students of FKIP Universitas Riau in reading novels. It was a case study and the data were collected through observation on the students' presentation for the report of novel read outside of the classroom for Extensive Reading course. The result of this study found that Reflection of Reading Journals in reading novels of the English Department students of FKIP Universitas Riau are in terms of doing activities before after and reading. Doing activities before reading are in terms of schemata and intention to do reading. Doing activities after reading are in terms of telling about the content and expressing the perception about character and message as well as the peer group' selection to read the novel. This study suggested that participants will also be included the students who have low score in doing activities of Reading Journals for Short Stories as the characteristics of the participants.

Key Words: *Extensive Reading, Reading Novels, and Reading Journals*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu kemahiran yang seharusnya dimiliki oleh setiap mahasiswa yang belajar bahasa Inggris. Keahlian membaca bisa dikuasai oleh pembelajar bahasa dengan melakukan latihan secara berkesinambungan. Semakin sering seseorang melakukan latihan membaca, semakin terlatih mereka dalam memperoleh dan menerapkan keahlian membaca. Salah satu cara dalam meningkatkan keahlian membaca adalah dengan membaca secara ekstensif.

Delfi dan Diah(2007) menemukan bahwa Subjek dari penelitian mencapai keberhasilan dalam membaca teks bahasa Inggris tidak terlepas

dari kegiatan membaca yang dilakukan mulai semenjak mereka bisa membaca. Penelitian ini juga menemukan bahwa kemampuan membaca mahasiswa secara ekstensif ini mempunyai dampak pada kemampuan dan minat baca, kemampuan berbahasa, serta keberhasilan dalam menyelesaikan studinya dengan sangat baik. Untuk itu, setiap mahasiswa Prodi Bahasa Inggris diharapkan terlatih membaca teks dalam bahasa Inggris secara ekstensif.

Dalam konteks penelitian ini, mata kuliah yang membangun kemampuan membaca mahasiswa secara ekstensif yang dipelajari di Program Studi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau

adalah *Extensive Reading*. Semenjak penerapan kurikulum 2014, mata kuliah *Extensive Reading* disajikan pada semester IV. Kompetensi yang perlu dicapai pada mata kuliah *Extensive Reading* adalah membangun ketertarikan mahasiswa melakukan kegiatan membaca. Untuk itu, materi bacaan yang digunakan dalam pembelajaran adalah materi yang dipilih oleh mahasiswa. Sebagian besar topik dari materi bacaan yang dipilih adalah cerita dalam bentuk; teks narrative, short stories, dan novels.

Mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diharapkan sudah terbiasa membaca teks secara ekstensif karena mata kuliah yang disajikan pada semester V lebih memberikan kesempatan kepada mahasiswa membaca teks yang berbeda dan panjang. Mata kuliah yang disajikan pada semester V lebih banyak menyajikan mata kuliah *content courses*. Untuk itu seharusnya mahasiswa membangun kebiasaan membaca pada mata kuliah *Extensive Reading*. Kalau mahasiswa sudah ada perhatian dan sudah merupakan kebiasaan membaca secara ekstensif, maka membaca teks yang panjang dan yang berbeda diharapkan tidak lagi merupakan sesuatu yang berat untuk dilakukan. Namun berdasarkan pengalaman peneliti dalam mengajar *Extensive Reading* dan *content courses* memperlihatkan bahwa mahasiswa belum terbiasa membaca secara ekstensif atau membaca teks yang panjang berdasarkan pilihan dan minat mereka sendiri. Untuk itu perlu dilakukan cara yang tepat agar mahasiswa tertarik melakukan kegiatan membaca, misalnya dengan menerapkan *Reading Journals*.

Pembelajaran dengan menerapkan *Reading Journals* dilakukan pada pembelajaran dengan topik *short stories*. Proses pembelajaran memperlihatkan kemampuan dan perhatian mahasiswa meningkat. Namun belum diketahui bagaimana refleksi *Reading Journals* dalam membaca novel. Untuk itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana refleksi *Reading Journals* oleh mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam membaca novel. Hasil pada pembelajaran dengan topik *short stories* merupakan data awal penelitian ini diperlukan untuk menentukan partisipasi dari penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang berkaitan dengan penelitian ini

adalah teori Membaca dan teori yang berkaitan dengan teori Membaca. Teori yang dimaksud adalah membaca ekstensif, novel bagi pembelajar bahasa asing, serta *Reading Journals*. Membaca Ekstensif merupakan salah satu cara membaca dan novel adalah salah satu jenis bacaan, sedangkan *Reading Journals* merupakan salah satu teori yang membangun cara membaca ekstensif. Penjelasan berikut ini adalah tentang teori yang dimaksud.

Membaca

Membaca merupakan suatu proses yang dilalui oleh pembaca dalam mengkombinasikan informasi dari teks dan latar belakang mereka untuk membangun makna (Anderson and Nunan, 2008). Pengertian membaca menurut Anderson and Nunan ini memperlihatkan bahwa pembaca akan mendapatkan makna dari teks yang dibacanya kalau ia melakukan kegiatan membaca. Untuk mendapatkan makna tersebut pembaca menjalani proses yang mengkombinasikan informasi dari teks dan latar belakang pengetahuan pembaca. Hal ini memperlihatkan bahwa informasi dari teks akan semakin mudah bagi pembaca kalau mereka mempunyai latar belakang pengetahuan yang sejalan dengan informasi yang ada dalam bacaan yang dibaca. Untuk itu sebaiknya pembaca apalagi pembelajar bahasa Inggris di Indonesia dimana bahasa Inggris sebagai bahasa asing mempunyai latar belakang pengetahuan tentang teks yang akan dibaca baik pengetahuan tentang isi maupun bahasa.

Latar belakang pengetahuan tentang isi teks akan mengaktifkan pengetahuan pembaca sebelumnya tentang isi teks melalui pengetahuan bahasa. Hedge (2008) menamakan proses yang dilalui oleh pembaca seperti ini terutama bagi pembaca dimana bahasa Inggris tidak bahasa pertama adalah proses interaktif. Ia menekankan bahwa proses interaktif merupakan proses pengetahuan skemata dan pengetahuan bahasa. Sedangkan pengetahuan skemata tidak terlepas dari pengetahuan bahasa. Hal ini terlihat dimana teks akan mengaktifkan pengetahuan pembaca sebelumnya melalui kata atau frasa dalam teks. Pengetahuan bahasa tidak hanya kata atau frasa tetapi juga pengetahuan gramatikal. Hal ini menunjukkan bahwa teks mengandung makna dimana makna mulai dibangun dari kata atau kelompok kata. Berdasarkan makna dari kata atau frasa, bahasa dalam teks akan bermakna dalam

bentuk kalimat yang dibangun oleh pengetahuan gramatikal. Dengan demikian pembaca akan memahami isi teks kalau ia memahami komponen pada bahasa yang digunakan seperti kosa kata dan struktur kalimat karena pengetahuan bahasa untuk pengetahuan skemata. Dengan demikian, pembaca berinteraksi dengan penulis melalui proses menemukan makna atau memahami apa yang sedang dibaca.

Pelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing akan mendapatkan makna dan menyerap bahasa dengan membaca Hedge(2008). Sejalan dengan Hedge, Hammer (2009)menekankan bahwa membaca merupakan aktivitas dalam menyerap bahasa.Hal ini berarti bahwa membaca memberi dampak pada penyerapan kosa kata dan tata bahasa.Dengan memahami kata dalam teks baik yang sudah diketahui maupun yang akan diketahui dengan membaca teks akan membuat pembaca mendapatkan makna dari teks yang dibaca. Lee dan Hsu (2009) menekankan bahwa pembaca akan menyerap suatu sumber tulisan yang bagus karena mereka mempelajari kosa kata, kalimat, dan organisasi teks. Penelitian yang dilakukan oleh Kuang Yu Chen (2014) menemukan bahwa ada keterkaitan antara pengetahuan kosa kata dan pengetahuan sintaktik dengan pemahaman teks oleh mahasiswa di Taiwan. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa mahasiswa yang mempunyai kemampuan bahasa yang tinggi cenderung menggunakan kemahiran literasi lebih baik; pengetahuan awal dan skemata serta menginterpretasikan isi bacaan.

Membaca Ekstensif

Bamford dan Day (2004)menyatakan bahwa membaca ekstensif merupakan suatu pendekatan dimana pembaca membaca bacaan yang panjang dan mudah dalam bahasa yang dipelajari dengan memilih bacaan untuk makna secara keseluruhan, informasi, dan untuk hiburan. Pernyataan tentang membaca ekstensif yang dimaksud oleh Bamford dan Day ini secara mendasar sejalan dengan yang dimaksud oleh Brown (2001)dan Anderson dan Nunan (2008). Mereka menekankanbahwa membaca secara ekstensif adalah membaca buku yang dipilih mahasiswa secara keseluruhan.

Bamford dan Day (1998, 2004) mengklasifikasikan karakteristik membaca ekstensif dalam 10 bagian; (1) Bacaan sesuai dengan level

pembelajar (tidak sulit), (2) Terdapat variasi materi yang banyak (3) Pembelajar memilih bacaan yang ingin mereka baca, (4) Pembelajar membaca sebanyak mungkin, (5) Kecepatan membaca harus lebih cepat, (6) Tujuan membaca adalah hal yang berkaitan dengan hiburan, informasi, dan pemahaman secara umum, (7) Membaca secara individu dan tidak bersuara, (8) Membaca merupakan hadiah sendiri, (9) Guru/dosen memberikan orientasi dan petunjuk kepada murid/ mahasiswa, (10) Guru/dosen mempunyai peran sebagai *role model* sebagai pembaca. Karakteristik membaca ekstensif yang dimaksud oleh Bamford and Day (1998, 2004) merupakan rujukan yang digunakan oleh penulis dan peneliti dalam membahas atau meneliti topik yang berkaitan dengan membaca ekstensif.Guru/ dosen diharapkan menerapkan karakteristik ini dalam pembelajaran ekstensif sehingga terlihat dalam kegiatan guru/ dosen dan murid/ mahasiswa pada proses pembelajaran baik di dalam dan di luar kelas. Dengan demikian, murid/ mahasiswa akan menyadari bahwa mereka dalam pembelajaran membaca ekstensif.

Hedgcock dan Ferris (2009) menyarankan untuk memperhatikan fokusdalam mendisain dan mengimplementasikan pendekatan membaca ekstensif. Mereka menyarankan bahwa guru/dosen harus mempersiapkan mahasiswa, menyediakan akses pada materi bacaan, membantu mahasiswa memilih bacaan yang sesuai, mendisain aktivitas, dan mengembangkan mekanik evaluasi.Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan program membaca ekstensif, guru/dosen diharapkan membuat mahasiswa menghayati bahwa mereka melakukan aktivitas membaca ekstensif yang merupakan aktivitas yang menyenangkan. Murid/ mahasiswa diarahkan untuk memutuskan materi yang mereka baca; jumlah, jenis, cara dan tujuan. Pada awal pertemuan, mereka menyarankan agar guru/ dosen menyuruh mahasiswa menampilkan penampilan singkat tentang manfaat dari membaca ekstensif.

Beberapa kajian tentang membaca ekstensif menunjukkan hasil tentang manfaat membaca ekstensif dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing.Mermelstein (2014) memperlihatkan hasil yang mana grup yang diberikan tretmen ekstensifreading mempunyai kemampuan membaca yang lebih tinggi dari pada kontrol grup pada mahasiswa di Taiwan.Penelitian ini

memberikan saran bahwa ekstensif reading bisa merupakan suatu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa Asia. Dalam konteks di Indonesia, Sarwo Edy (2014) juga menemukan bahwa grup yang diberikan tretmen ekstensif reading mempunyai kemampuan membaca yang lebih tinggi dari pada control grup. Sarwo Edy menyarankan agar dieberikan perkuliahan khusus ekstensif reading untuk meningkatkan kemahiran membaca dan kebiasaan membaca. Pada konteks yang lain, Ho-Hyuk Jang dan kawan-kawan (2015) menemukan bahwa membaca ekstensif memberikan pengaruh yang positif membaca pada pelajar di Korea.

Membaca Novel

Novel merupakan karia sastra yang meliputi tiga component; cerita, bahasa, dan gaya penyajian cerita. Sebagai suatu cerita, penyajian novel merupakan jalan cerita dengan menggunakan bahasa yang memperlihatkan bahwa novel adalah suatu karia sastra dan bagian karia seni. Hal ini bisa tergambar dalam penyampaian isi dan penggunaan bahasa. Untuk itu, guru/dosen perlu memperhatikan pembelajaran dengan menggunakan novel pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Pembelajaran dengan menggunakan novel sebaiknya memberikan pengalaman tentang novel pada murid/ mahasiswa dan kemudian bisa membangun kemampuan komentar secara kritis (Rasool Hajizadeh, 2011). Ia juga mengatakan bahwa pengalaman membaca novel yang efisien akan memberikan petunjuk yang menunjukkan cirri-ciri yang relevan dari karia fiksi yang panjang. Pengajaran hendaknya memberikan pengalaman membaca novel yang menyenangkan serta memperkaya pengalaman secara akademik.

Chih-hsin Tsai (2012) menemukan bahwa sikap mahasiswa terhadap membaca novel sebagai materi utama bagi mahasiswa di Taiwan. Peningkatan tidak hanya pada sikap tetapi juga pada percaya diri, minat, dan kemampuan membaca. Mahasiswa juga merasakan bahwa kata/ phrasa merupakan komponen yang sulit namun bisa diatasi kesulitannya sehingga kata/ phrasa yang sulit merupakan komponen yang diperoleh dengan melakukan membaca. Namun, hasil penelitian juga menemukan bahwa penyerapan grammar dengan membaca novel dianggap tidak efektif walaupun untuk sebagian mahasiswa efektif karena penjelasan dari dosen secara

eksplisit. Penggunaan novel dalam pembelajaran Reading bisa memberikan dampak positif atau negative tergantung pada materi yang digunakan dan metode yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Gaies dan kawan-kawan (2009) mengatakan bahwa novel memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan kehidupan karakter dalam waktu dan tempat sesuai dengan setting. Untuk itu, novel membangun pembelajaran berpusat pada mahasiswa, sehingga mereka bisa membangun makna dan mengkaitkan pada dunia dan konteks mereka.

Membaca Novel Berdasarkan Proses Reading Journal

Membaca novel dalam konteks pembelajaran ekstensif reading dalam penelitian ini adalah mahasiswa membaca suatu bacaan minimal 200 halaman atau sesuai ketentuan pada mata kuliah *Extensive Reading*. Untuk itu perlu dilakukan usaha bagaimana mahasiswa mau dan mampu membaca novel yang sudah dipilih karena membaca novel tidak sama dengan membaca jenis teks yang lainnya. Salah satu cara yang mungkin bisa mengarahkan mahasiswa untuk membaca novel adalah dengan menerapkan *Reading Journals*.

Reading Journals adalah tugas yang diberikan kepada mahasiswa yang mengacu pada proses membaca. Proses membaca yang dimaksud adalah sebelum, sedang, dan setelah membaca. Dalam mengerjakan tugas ini, mahasiswa melakukan kegiatan membaca. Kemudian pembaca membawa latar belakang pengetahuannya (*background knowlege*) baik yang berkaitan dengan isi teks yang dibaca maupun pengetahuan bahasa. Latar belakang yang ada pada pembaca akan mengikatnya dalam suatu interaksi yang aktif dengan teks yang sedang dibaca.

Tugas dalam bentuk "*Reading Journal*" merupakan pendekatan pada kemampuan membaca dalam kelas bahasa yang lebih dekat pada persepsi mahasiswa sendiri dalam proses membaca. Pemahaman murid/ mahasiswa sebagai sipembelajar bahasa tidak akan terganggu dengan keraguan tentang apa yang akan disampainya; benar atau salah karena sipembelajar bahasa menyampaikan menurut persepsi sendiri. Untuk itu guru bahasa diharapkan bisa memberikan kesempatan pada pembelajaran bahasa mampu menyampaikan pemikiran-pemikirannya. Pembelajaran bahasa tidak akan merasa adanya penilaian

sebagai tujuan utama, dan merupakan refleksi pada proses membaca.

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing tidak terlepas dari penggunaan teks tertulis. Fokus utama ditekankan pada teks secara detail (pertanyaan comprehensive, tugas yang berorientasi pada teks, dan makna leksikal). Oleh karena itu peran yang aktif dari pembaca (sebagai partner pencipta makna) memaknai kata secara denotasi. Penelitian ini memberikan sinar pada manfaat dari menerapkan membaca secara ekstensif untuk mengembangkan kemampuan literasi. Sebagai hasilnya, *Reading Journals* muncul sebagai alat yang sangat bermanfaat untuk memperlihatkan persepsi proses membaca (Jimenez & Ruiz, 2004). *Reading Journals*, dari sudut pandang membaca dilihat sebagai sumber bacaan yang memberikan petunjuk yang terjadi dalam proses membaca untuk menyampaikan perasaan pribadi bisa disampaikan.

Cecilia dan Ojeda menyatakan bahwa ada empat langkah dalam menerapkan *Reading Journals*. Langkah-langkah tersebut adalah; *Contextual Stage* (Langkah Konteks Text), *Pre-Textual Stage* (Langkah Pra-Membaca Text), *Textual Stage* (Tahap Membaca Teks), *Post Textual Stage* (Langkah setelah Membaca Text).

Contextual Stage (Langkah Konteks) sebagai langkah pertama bertujuan untuk memberikan penyegaran pada pembaca dan membawanya pada suasana membaca yang sesungguhnya. Pada langkah ini mahasiswa bisa mendapatkan kembali informasi yang penting dan mengaktifkan kembali skemata yang sudah terbentuk sebelumnya. Langkah ini terdiri dari tiga perspektif: tempat dan waktu, pola pikir pembaca, dan acuan bibliografi. Waktu latihan dilakukan mahasiswa akan mengisi format. Langkah yang ke dua adalah *Pre-Textual Stage* (Langkah Pra-Membaca Text). Tujuan dari langkah ini adalah untuk membangkitkan perhatian pembaca. Dalam konteks penelitian ini adalah untuk membangkitkan perhatian mahasiswa pada isi teks yang akan dibaca. Mahasiswa akan membaca secara eksplisit apa akan mereka kembangkan setelah mengisi jurnal bacaan. Proses ini juga bermanfaat untuk mengaktifkan pengetahuan dasar dengan memperlihatkan hubungan aspek formal dari teks. Langkah ini menekankan pada pandangan pembaca sebagai Subjek yang bisa menyampaikan ilmu, pengalaman, pemikiran dan rangka pada teks.

Langkah yang ke tiga adalah *Textual Stage* (Tahap Membaca Teks). Langkah ini merupakan langkah yang paling kompleks dari keempat langkah dalam “*Reading Journal*”. Teks disusun sebagai kerangka dimana perhatian pembaca, konteks budaya, dan ruang lingkup latar belakang pengetahuan. Pada langkah membaca teks, fokus utama di tempatkan pada pembuatan pada makna teks pada suatu cara yang berhubungan dengan pola kognitif pembaca. Ruang lingkup tahap ini adalah; rintangan formal (grammar, praktik, morfologi, semantik), rintangan konsep, penerapan, pengalaman, dan makna secara operational, dan interpretasi, Fakta tentang interpretasi suatu cerita merupakan dokumen yang sangat bermanfaat dalam mengapresiasi perkembangan interpretasi pembaca melalui setiap langkah kehidupannya. Pada tahapan membaca ulang, interpretasi terpengaruh oleh modifikasi dan atau memperkaya pengalaman baru. Langkah terakhir adalah *Post Textual Stage* (Langkah setelah Membaca Teks). Pembaca menyampaikan apa yang mereka temukan dari teks yang dibaca. Mereka menyampaikan apakah mereka menemukan isi cerita sesuai dengan yang mereka ingin temukan atau tidak.

Dengan demikian, pembaca mengalami empat proses dalam menerapkan *Reading Journals*. Proses tersebut adalah; pengenalan konteks dari cerita, mengenali harapan pembaca sendiri dengan membaca teks yang akan dibaca, memahami proses yang dilalui dalam membaca, dan proses pemantapan atau temuan yang diperoleh dari bacaan. Proses ini untuk melihat apakah mahasiswa bisa menentukan belum mendapatkan harapan dari bacaan yang dibacanya. Mahasiswa bisa menerapkan *Reading Journals* sesuai dengan langkah-langkah yang disarankan oleh Cecilia dalam proses membaca cerita dalam pembelajaran kelas *Extensive Reading*.

Berikut ini adalah table tentang langkah-langkah dalam menerapkan *Reading Journals*

Tabel 1: *Contextual Stage* (Tahap Konteks)

CONTEXTUAL STAGE (Tahap Konteks)	
DATE (Tanggal)	:
MOMENT OF THE DAY (:
STATE OF MIND	:
BIBLIOGRAPHICAL REFERENCE :	

Setelah melengkapi isian pada langkah contextual, mahasiswa menjawab pertanyaan untuk setiap langkah berikutnya Langkah Pra- teks (*Pre Textual Stage*), Langkah Text (*Textual Stage*) sebagaimana table berikut ini.

Tabel 2: Pertanyaan pada Langkah Pra- teks (*Pre Textual Stage*), Langkah Text (*Textual Stage*), Langkah Post- teks (*Post Textual Stage*) dalam Reading Journals

Langkah Pra- teks (<i>Pre Textual Stage</i>)	Langkah Text (<i>Textual Stage</i>)	Langkah Post- teks (<i>Post Textual Stage</i>)
- <i>What did you expect to get from this reading?</i> (Apa yang Anda ingin ketahui dengan membaca teks ini?) - <i>From the title, what are your expectations? Do they have any relation to your prior knowledge?</i> (Dari judul apa yang Anda ingin ketahui/ Apakah Anda mengaitkannya pada pengetahuan Anda sebelumnya?)	- How did you sort out vocabulary problem? - Did you have many grammatical problems? Did they interfere in your comprehension? While reading, did you translate into your mother tongue? - Regarding the topics of the story, did you have any problem understanding them? - What do you feel while reading? - Did you identify with any characters? - Which feelings are you aroused to you by the content? - Did your previous knowledge facilitate the comprehension interpretation of the story? - Did you get involved in the plot? - What's your interpretation of the story?	- Would you recommend this reading? - What are the main contributions out of this reading? - What reactions did it arouse?

Proses membaca cerita sesuai dengan langkah-langkah *Reading Journals* akan ter-refleksi dalam perhatian untuk membaca bacaan yang akan dibaca dan pemahaman dari bacaan yang dibaca.

METODE PENELITIAN

Design penelitian yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus memfokuskan pada sedikit kejadian dari fenomena khusus mendalam, berkaitan, dan proses pengalaman (Martin 2007, Bernard and Ryan 2010). Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Yin (2009) bahwa dalam penelitian studi kasus bagaimana dan mengapa pertanyaan mengarah pada hal-hal yang dipertanyakan. Studi kasus dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana refleksi *Reading Journals* oleh mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam membaca novel.

Partisipan

Partisipan dari penelitian ini adalah mahasiswa semester IV. Partisipan dipilih secara sampel purposif. Merriam (2009) menyatakan bahwa sampel purposif berdasarkan asumsi bahwa peneliti ingin menemukan, memahami dan mendapatkan pengertian. Dalam memilih partisipan secara purposif, peneliti menentukan kriteria penentuan partisipan. Kriteria yang ditentukan adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Extensive Reading* pada semester IV dan belum pernah mengambil mata kuliah ini sebelumnya. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang mempunyai nilai tertinggi pada penerapan *Reading Journals* dalam pembelajaran dengan topik *Short Stories*. Mahasiswa tersebut adalah Anisa (nama samaran).

Instrument

Instrument yang sesuai untuk menjawab penelitian ini adalah observasi kelas. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi pada pembelajaran *Extensive Reading* yang membahas topik tentang novel yang dipilih oleh mahasiswa dan dibaca di luar kelas. Observasi ini dilakukan untuk menemukan bagaimana refleksi *Reading Journals* dalam membaca novel oleh mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau. Data observasi diperoleh secara langsung waktu partisipan mempresentasikan laporan tentang isi novel yang dibaca dan waktu observasi dilakukan catatan lapang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil catatan lapang dibaca dan dipahami lagi untuk pemahaman secara mendalam tentang refleksi *Reading Journals* dalam membaca novel oleh mahasiswa. Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis sesuai dengan jenis data dari penelitian ini. Data yang diperoleh melalui observasi secara langsung dipahami secara mendalam. Kemudian dideskripsikan dalam bentuk transkripsi verbatim. Data ini dianalisis dengan melakukan analisis konstant komparatif. Flick (2007) mengatakan bahwa analisis konstant komparatif dilaksanakan dimana transkripsi akan dibaca dan dibaca ulang menandai kegiatan yang dilakukan partisipan dan mengklasifikasikan kegiatan tersebut. Berdasarkan transkripsi verbatim dilakukan analisis level 1 atau klasifikasi tema dan analisis level 2 atau klasifikasi kategori.

Tabel 3: Contoh Analisis berdasarkan Catatan Lapang Observasi

Catatan Lapang Observasi	Tema (Open Coding)	Kategori (Axial Coding)
- Konfirmasi tentang novel yang dipilih dengan menyampaikan lay out dari novels yang dipilih	Konfirmasi	Antusias untuk membaca novel
- Mempunyai perhatian untuk membaca novel (Intention to read novels)	Perhatian	Antusias untuk membaca novel
- Novelnya menarik	Schemata	Mengaktifkan skema
- Memanfaatkan kesempatan pertama menyampaikan respon dari pertanyaan pada "What did you expect to get from this reading?"	Perhatian	Antusias untuk membaca novel

Table 4: Kategori Refleksi Reading Journals dalam Membaca Novel

Perhatian, Mengaktifkan skema, Menyampaikan isi cerita yang akan dibaca, Menyampaikan cerita dengan lancar dan bersemangat, Menyampaikan reaksi terhadap novel dengan lancar, novel yang dipilih peer group.

Analisis data menunjukkan keterkaitan antara langkah dan tujuan dari penerapan *Reading Journals* dengan hasil yang ditemukan pada Anisa. Hal ini terlihat pada penulisan jurnal pada Langkah Contextual dimana Anisa dengan kondisi siap untuk membaca novel begitu juga pada Langkah Pra-membaca. Dalam kegiatan extensive reading dalam kelas, ia memperlihatkan sikap dan memberikan pertanyaan yang menyatakan kesungguhannya untuk membaca novel. Sebelum pembahasan tentang Pra-membaca, dia menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan novel yang dibacanya. Hal ini memperlihatkan adanya schemata Anisa terhadap novel yang dibacanya. Anisa juga menyampaikan apa yang ingin ia ketahui sehingga ia memilih novel tersebut. Kemudian ia menyampaikan prediksi dari novel yang akan dibaca. Anisa juga menyampaikan keterkaitan dari isi novel yang dibaca dengan novel yang dibacanya sebelumnya. Apa yang disampaikan oleh Anisa merupakan refleksi dari apa yang disampaikan oleh Cecilia dan Ojeda pada Langkah Kontektual dan Langkah Pra-membaca dimana pembaca akan memperlihatkan ketertarikannya dan schemata pembaca terhadap bacaan yang akan dibaca. Hasilnya juga sejalan dengan apa yang dimaksud oleh Bamford dan Day (2004) bahwa

membaca merupakan hadiah sendiri karena membaca bacaan yang ingin dibaca.

Anisa memperlihatkan kemampuan dalam proses membaca novel berdasarkan presentasi dari hasil bacaan yang disampaikan. Ia menyampaikan isi novel dengan lancar dan bersemangat yang mana memperlihatkan pemahamannya terhadap novel yang dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa ia tidak mempunyai masalah dalam memahami isi novel terutama masalah yang disebabkan oleh komponen bahasa seperti kosa kata dan grammar. Kalau ada kata-kata yang tidak terlalu dipahaminya, namun hal itu tidak menganggunya dalam mendapatkan ide yang terkandung dalam novel. Ia bisa mengkaitkan apa yang dirasakannya pada isi novel yang dibaca. Sehingga dalam presentasi Anisa bisa menyampaikan alasannya kenapa ia menyukai pemeran utama dalam novel. Anisa juga dengan lancar menyampaikan pesan yang ia peroleh dari novel yang dibacanya. Pemahaman Anisa terhadap novel yang dibaca juga menimbulkan minat kawan-kawannya untuk membaca cerita yang diceritakan oleh Anisa. Kemampuan dan kelancaran Anisa dalam menyampaikan isi novel merupakan refleksi dari langkah membaca novel yang dimaksud oleh Cecilia dan Ojeda. Hal ini memperlihatkan bahwa Anisa membaca bacaan dengan banyak sebagaimana yang dimaksud Bamford dan Day (2004).

Bagaimana refleksi *Reading Journals* oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam membaca novel bisa diilustrasikan berdasarkan ilustrasi dari diagram berikut ini.

Table 5: Refleksi Reading Journals oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam Membaca Novel

Sebelum Membaca	Setelah Membaca
<ul style="list-style-type: none"> - Schemata pada novel yang akan dibaca - Menanyakan tugas yang akan dilakukan - Menyampaikan apa yang ingin ia ketahui - Memperlihatkan kesungguhannya untuk membaca novel - Menyampaikan prediksi dari novel yang akan dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan isi novel dengan lancar dan bersemangat - Menyampaikan alasannya kenapa ia menyukai pemeran utama dalam novel - Menyampaikan pesan yang ia peroleh dari novel yang dibacanya. - Minat peer grup untuk membaca cerita yang diceritakan

Tabel diatas memperlihatkan bagaimana refleksi *Reading Journals* oleh mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam membaca novel. Hasil observasi memperlihatkan refleksi *Reading Journals* adalah pada kelancaran mahasiswa dalam menyampaikan isi novel yang dibaca. Partisipan dalam penelitian ini tidak hanya mampu lancar dalam penyampaian, tetapi juga mampu membuat kawannya termotivasi untuk membaca novel yang dia baca. Kemampuan partisipan dalam memahami dan menyampaikan pemahamannya merupakan refleksi dari langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan *Reading Journals* dalam membaca novel. Refleksi dari langkah *Reading Journals* ditemukan pada aktivitas yang dilakukan oleh partisipan waktu sebelum dan setelah membaca. Aktivitas sebelum membaca adalah aktivitas yang memperlihatkan skemata tentang teks yang akan dibaca dan kesungguhan untuk membaca. Sedangkan aktivitas setelah membaca adalah menyampaikan isi dan persepsi novel serta minat peer grup untuk membaca novel yang disampaikan. Dengan demikian penelitian ini sudah menjawab pertanyaan dari penelitian ini “Bagaimana refleksi *Reading Journals* oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam membaca novel.”

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian studi kasus ini mengeksplorasi bagaimana refleksi *Reading Journals* oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam membaca novel. Hasil menunjukkan bagaimana refleksi *Reading Journals* oleh Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau dalam membaca novel. Refleksi yang ditemukan berdasarkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan cerita sehingga pendengar juga termotivasi dalam membaca cerita. Kemampuan ini berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh partisipan waktu sebelum dan setelah membaca. Temuan dari penelitian ini memberikan saran tentang kegiatan yang dilakukan yang bisa membangun dan menghasilkan kemampuan membaca. Penelitian yang sama akan memberikan kesempatan dalam proses membaca dengan melakukan langkah-langkah berdasarkan langkah-langkah pada kegiatan *Reading Journals*. Namun penelitian ini hanya mengacu pada karakteristik mahasiswa yang mempunyai nilai tertinggi pada penerapan

Reading Journals dalam pembelajaran dengan topik *Short Stories*. Untuk itu penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya melibatkan mahasiswa yang mempunyai nilai yang tertinggi pada penerapan *Reading Journals* dalam pembelajaran dengan topik *Short Stories* tetapi juga melibatkan mahasiswa yang mempunyai nilai yang terendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. N. and Nunan, D. 2008. *Practical English Language; Reading*. Mc Graw-Hill ESL/ELT. New York.
- Bumford, J. and Day, R. R. 1998. *Extensive Reading Activities in the Second Language Classroom*. Cambridge University Press. UK.
- Bumford, J. and Day, R. R. 2004. *Extensive Reading Activities for Teaching Language*. Cambridge University Press. UK.
- Benard, R.H. and Ryan, W.G. 2010. *Analyzing Qualitative Data; Systematic Approach*. SAGE Publication, Inc. California.
- Brown, Douglas, H. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language /Pedagogy*. Pearson Education Inc. New York
- Cecilia, R.R. & Ojeda, G.R.J. “Introduction Reading Journals in the EFL Classroom”.
- Chin-hsin Tsai. 2012. Students’ Perceptions of Using Novels in the EFL Reading Course. *English Language Teaching*; Vol. 5, No. 8; 2012.
- Delfi, S. & Diah, S.F.. 2007. Aktivitas Holistik dalam Membaca Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris FKIP Universitas Riau, Laporan Penelitian, Universitas Riau
- Flick, U. 2007. *An Introduction to Qualitative Research*. SAGE Publication, Ltd. London.
- Garies E., Allard M., Saindon J., 2009. The Novel as Textbook. *TESL Canada Journal/ Revue TESL Du Canada*. Vol. 26, No. 2, Spring 2009.
- Harmer, J. 2007. *How to Teach English*. Pearson Education Limited. England.
- Hedge, T. 2007. *Teaching and Learning in the Language Classroom*. Oxford

- University Press. New York.
- Hedgcock. S. J. and Ferris R. D. 2009. *Teaching Readers of English, Students, Texts, and Contexts*, Routledge, New York.
- Ho-Hyuk Jang, Mun-Koo Kang, and Young-Hee Kim. 2015. *Advanced Science and Technology Letters*, Vol. 92 (Education 2015) pp. 92-95, ISSN: 2287-1233 ASTL
- Kuang Yu Chen. 2014. Vocabulary, Syntactic Knowledge and Reading Comprehension: the Perspective of College Students. *WHAMPOA-An Interdisciplinary Journal* 66 (2014) 39-52
- Lee, S.Y. and Hsu. 2009. Determining the Crucial Characteristics of Extensive Reading Program; the Impact of Extensive Reading on EFL Writing. *International Journal of Foreign Language Teaching*, 5 (1), 12-20.
- Descombe, M. 2007. *The Good Research Guide*. EBSO Publishing Net Library
- Mermelstein. D.A. 2014. Improving EFL Learners' Reading Levels through Extensive Reading. *The Reading Matrix*. Vol. 14.No. 3. Sept. 204.
- Merriam. B. S. 2009. *Qualitative Research, A Guide to Design and Implementation. Revised and Expanded from Qualitative Research and Case Study Applications in Education*. Jossey-Bass, San Fransisco
- Rasool Hajizadeh. 2011. Teaching Novels to improve EFL skills: Useful Tips. *International Journal of Arts & Sciences*, 4 (18) 275-283, ISSN: 1944-6934
- Sarwo Edy. 2014. The Effectiveness of Extensive Reading on Students' Reading Comprehension Achievement as Observed from Students' Motivation. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol.2, No. 2, Hal 54-58.
- Yin, K. R. 2009. *Case Study Research, Design and Methods*. SAGE Inc, California.